

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat di dalam negeri maupun luar negeri karena corak warna pada tubuhnya yang unik. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang digemari oleh masyarakat adalah ikan koi *Cyprinus rubrofasciatus*. Menurut data dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (2019), produksi ikan hias pada tahun 2019 masih didominasi oleh ikan koi yang memiliki volume produksi paling banyak, yakni sekitar 523.775 ekor. Dilihat dari capaian terhadap target tahunan menunjukkan bahwa capaian produksi ikan koi telah mampu melampaui target yang ditetapkan yakni sebanyak 350.000 ekor. Tingginya permintaan terhadap ikan koi mendorong para pembudidaya untuk meningkatkan usaha budidaya ikan koi (Ulfiana *et al.* 2012).

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2019), kekayaan sumberdaya ikan di Indonesia dari 4.720 jenis ikan air tawar maupun laut, 650 jenis diantaranya diketahui sebagai ikan hias. Salah satu ikan hias yang dikembangkan yakni ikan koi *Cyprinus rubrofasciatus*. Ikan hias koi telah menjadi komoditas andalan di beberapa daerah (Firdausi *et al.* 2020).

Ikan koi sampai saat ini masih menjadi salah satu komoditas perdagangan yang cukup tinggi dalam bidang perikanan. Oleh karena itu, kehadiran koi selalu berdampak positif, artinya apabila dipelihara dalam skala besar dapat digunakan sebagai mata pencaharian sekaligus dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Sedangkan bila dipelihara dalam skala kecil layaknya ikan hias, koi dapat dijadikan sarana rekreasi atau menyalurkan hobi seseorang dengan mengamati keindahan. Dengan meningkatnya permintaan terhadap ikan koi, maka diperlukan teknik budidaya untuk meningkatkan pertumbuhannya agar lama waktu proses produksi dapat dipersingkat. Pertumbuhan yang relatif lama menjadi salah satu kendala dalam komoditas perdagangan khususnya pada ikan koi. Kebutuhan pakan yang sangat tinggi sangat menjadi masalah bagi para pembudidaya ikan koi (Sutiana *et al.* 2017).

Mizumi Koi Farm adalah salah satu tempat yang menghasilkan ikan koi yang sangat berkualitas dan memiliki fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan budidaya dan produksinya cukup tinggi. Mizumi Koi Farm memproduksi berbagai jenis ikan koi seperti, koi Showa, koi Kohaku, dan koi Shiro. Ukuran yang dijual di Mizumi Koi Farm adalah 12 cm dengan harga jual sekitar Rp. 50.000 dan lama pemeliharaan dari benih hingga siap jual adalah 3 bulan. Ikan koi yang siap jual dikirim ke berbagai daerah di Indonesia. Oleh karena itu penulis memilih Mizumi Koi Farm sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman. Perusahaan ini telah berhasil di bidang pembesaran ikan koi dengan bermacam-macam jenis ikan koi dan telah dipasarkan ke berbagai daerah Provinsi Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor. Selain itu, penulis dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ikan koi serta diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya koi di lokasi PKL.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan koi di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pendederan ikan koi di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies